

PAIR/P. 674/95

TANGGAPAN DUA VARIETAS PADI SAWAH
TERHADAP SUMBER P, YANG BERBEDA

Elsje L. Sisworo, Havid Rasyid
dan Widjang H. Sisworo

TANGGAPAN DUA VARIETAS PADI SAWAH TERHADAP SUMBER P YANG BERBEDA*

Elsje L. Sisworo**, Havid Rasjid**, dan Widjang H. Sisworo**

ABSTRAK

TANGGAPAN DUA VARIETAS PADI SAWAH TERHADAP SUMBER P YANG BERBEDA. Telah dilaksanakan suatu percobaan rumah kaca menggunakan 144 pot tanaman untuk meneliti tanggapan dua varietas padi sawah terhadap sumber P yang berbeda. Varietas padi yang digunakan adalah varietas Atomita-4 (V1) dan IR-64 (V2). Sumber P yang digunakan adalah Fosfat alam (Fa) dan TSP, masing-masing dengan takaran 60 kg P/ha dan 90 kg P/ha. Data untuk cacahan per menit (cpm) kandungan ^{32}P tanaman diambil dari tanaman yang dipanen sekitar satu bulan setelah tanam. Terlihat bahwa kedua varietas padi yang ditumbuhkan dengan kedua sumber P ini cpmnya meningkat jauh di atas kontrol (T 0). Data bobot kering, persentase P-total (% P-total), dan kandungan P-total berasal dari panen ke-3, yaitu pada saat tanaman telah mengeluarkan malai. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ditemukan perbedaan pada bobot kering tanaman, akar, dan jerami anatara kedua varietas, tetapi perbedaan nyata ditemukan untuk bobot kering malai (V1<V2). Untuk % P-total perbedaan antara kedua varietas ditunjukkan untuk % P-total akar dan jerami (V1<V2), sedangkan pada akar tanaman hal ini tidak ditemukan. Perbedaan yang disebabkan oleh sumber P tidak ditemukan pada bobot kering tanaman, akar, jerami dan malai. Perbedaan % P-total yang disebabkan kedua sumber P ini ditunjukkan hanya pada akar dan jerami (Fa>TSP). Untuk kandungan P-total perbedaan untuk kedua sumber ini ditunjukkan pada malai tanaman.

ABSTRACT

RESPONSE OF TWO LOWLAND RICE VARIETIES TO DIFFERENT P-SOURCES. A green house experiment has been conducted to study the response of two lowland rice varieties to different P-sources, using 144 pots. The lowland rice varieties used were Atomita-4 (V1) and IR-64 (V2). P-sources applied were phosphate rock (Fa) and TSP using levels of 60 kg P/ha and 90 kg P/ha. Data of the counts per minute (cpm) of ^{32}P in plants were plants harvested one month after transplanting. It was shown that the two varieties grown on P from different sources have high cpm far above the control plants (T 0). Data of plant dry weight, percentage of total-P (% P-total), and total P-yield were

* Disajikan pada SIMPOSIUM PEMULIAAN TANAMAN III.

Jember, 6 - 7 Desember 1994

** Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi, BATAN